

Savings Plan Equity Fund

Agustus 2024

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan instrumen-instrumen saham.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun -0,50%
Bulan Tertinggi Jul-09 15,57%
Bulan Terendah Mar-20 -19,76%

Rincian Portofolio

Saham 94,20%
Pasar Uang 5,80%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy
Bank Central Asia
Bank Danamon Indonesia 3.5%
Bank Mandiri Persero
Bank Rakyat Indonesia
Bukalapak.Com
GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Impack Pratama Industri Tbk
Surya Esa Perkasa
Telekomunikasi Indonesia

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan 37,99%
Infrastruktur 8,90%
Teknologi 8,60%
Barang Baku 8,58%
Barang Konsumen Primer 8,35%
Perindustrian 7,90%
Energi 7,43%
Barang Konsumen Non-Primer 7,37%
Kesehatan 3,62%
Properti & Real Estat 1,25%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 91,90
Tingkat Risiko Agresif
Tanggal Peluncuran 31 Mei 2008
Mata Uang Rupiah
Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi Harian
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyerahan 20.084.020,7700

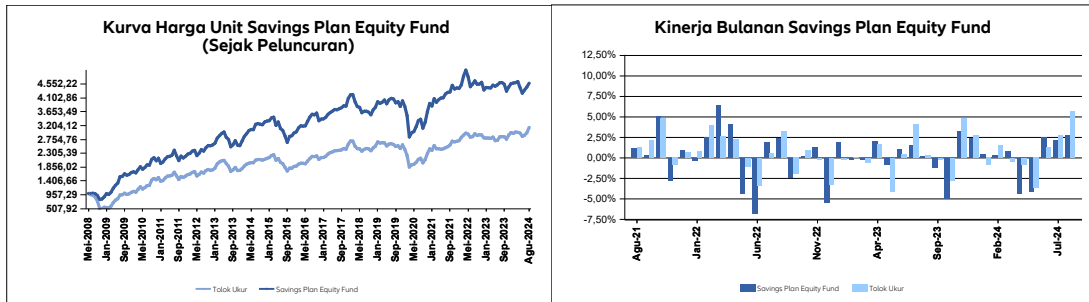
Harga per Unit

(Per 30 Agu 2024) IDR 4.575,62

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Equity Fund	2,75%	7,59%	-0,42%	-0,50%	6,92%	12,54%	0,31%	357,56%
Tolok Ukur*	5,72%	10,04%	4,85%	10,32%	24,72%	21,21%	5,47%	213,81%

*Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Agustus 2024 pada level bulanan -0,03% (dibandingkan konsensus inflasi +0,00%, -0,13% di bulan Juli 2024). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2,10% (dibandingkan konsensus +2,10%, +2,13% di bulan Juli 2024). Inflasi inti berada di level tahunan +2,02% (dibandingkan konsensus +2,00%, +1,95% di bulan Juni 2024). Deflasi bulanan disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok makanan. Pada pertemuan Dewan Gubernur di tanggal 20-21 Agustus 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00%. Keputusan ini konsisten dengan kebijakan moneter pro-stability, yaitu sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025. Rupiah menguat terhadap Dolar AS sebesar +5,04% dari 16,294 pada akhir Juli 2024 menjadi 15,473 pada akhir Agustus 2024. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan rilis dari beberapa data makro AS yang menunjukkan pelemahan pada pasar tenaga kerja di AS. Hal ini memicu ekspektasi dari investor akan penurunan tingkat suku bunga yang lebih agresif pada tahun ini. Neraca perdagangan Juli 2024 mencatat surplus sebesar +472 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2.395 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2024. Menurunnya surplus perdagangan dipengaruhi akselerasi pertumbuhan import yang melebihi pertumbuhan ekspor pada Juli 2024. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2024 mencatat surplus sebesar +2.607 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +4.434 juta dolar pada Juni 2024. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -2.135 juta dolar pada bulan Juli 2024, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2024 sebesar -2.039 juta dolar. Indonesia mencatat defisit neraca berjalan sebesar USD -3,02 miliar pada Triwulan II tahun 2024 dari defisit neraca berjalan USD -2,50 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, menyumbang -0,88 persen dari PDB negara. Defisit neraca berjalan disebabkan nilai defisit neraca servis yang membesar menjadi USD -5,15 miliar pada Triwulan II tahun 2024 dari USD -4,60 miliar pada Triwulan II tahun 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2024 mencapai 150,2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2024 sebesar 145,4 miliar dolar AS. Peningkatan disebabkan oleh penerimaan pajak dan jasa, penerimaan devisa migas, serta penarikan pinjaman luar negeri pemerintah.

Indeks IHSG ditutup lebih tinggi di 7,670.73 (+5.72% MoM) di bulan ini. Saham yang menjadi pendorong utama seperti were BREN, BBRI, BMRI, DSSA, dan MSIN mengalami kenaikan sebesar +24.28%, +10.28%, +11.33%, +40.63%, dan +175.18% MoM. Kinerja pasar saham global bergerak beragam pada bulan Agustus karena kombinasi dari 1) Pelemahan pasar tenaga kerja AS pada bulan Agustus karena tingkat pengangguran yang naik menjadi 4.3%, menunjukkan bahwa resesi AS masih mungkin terjadi 2) Carry trade melepas mata uang Jepang setelahnya kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Jepang 3) Data ekonomi Tiongkok yang terus melemah, mengindikasikan pertumbuhan masih melemah di masa depan. Dari dalam negeri, IHSG kembali menguat di bulan Agustus (+5.72% MoM) karena pasar memperkirakan kemungkinan sebesar 100% penurunan suku bunga AS di bulan September, yang pada akhirnya akan menguntungkan mata uang negara-negara berkembang, termasuk Rupiah. Dari sisi sektor, Sektor Konsumen siklikal mencatat performa paling baik di bulan ini, naik sebesar +20.41% MoM. TMPO (Tempo Inti Media) dan MSIN (MNC Digital Entertainment) menjadi pendorong utama, terapresiasi sebesar +237.84% dan +175.18% MoM. Hal ini diikuti oleh Sektor Properti dan Real Estat yang menguat sebesar +12.62% MoM. PPRO (PP Properti) dan PANI (Pantai Indah Kapuk Dua) mencatat keuntungan sebesar +200.00% dan +45.54% MoM. Di sisi lain, Sektor Teknologi mencatat performa terburuk di bulan ini, mencatat penurunan sebesar -0.73% MoM. AXIO (Tera Data Indonesia) dan TRON (Teknologi Karya Digital) menjadi penghambat utama, masing-masing turun sebesar -17.51% dan -10.89% MoM.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Savings Plan Equity Fund adalah subdana investasi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau meniadakan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.